



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 92/Kpts KB.010/2/2017

TENTANG

- PELEPASAN VARIETAS KENAFINDO 2 AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KENAF
- DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Kenaf, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa varietas Kenafindo 2 Agribun mempunyai keunggulan dalam hal produktivitas hasil serat tinggi, dengan rata-rata hasil serat 3,521 ton per hektar, beradaptasi luas sehingga dapat dikembangkan di berbagai wilayah pengembangan, memiliki sifat moderat tahan terhadap kekeringan dan tahan terhadap keracunan Aluminium;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Kenafindo 2 Agribun Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kenaf;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas varietas Kenafindo 2 Agribun sebagai varietas unggul tanaman Kenaf.
- KEDUA : Deskripsi varietas Kenafindo 2 Agribun sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis varietas Kenafindo 2 Agribun dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan ditetapkan.

Menteri ini mulai berlaku pada tanggal

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 14 Februari 2017



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 92/Kpts/KB.010/2/2017

TANGGAL : 14 Februari 2017

DESKRIPSI KENAF VARIETAS KENAFINDO 2 AGRIBUN

Asal Usul

Nomor seleksi	:	IDN-09-HCAN-1272-1.
Proses pemuliaan	:	Seleksi massa pada populasi IDN-09-HCAN-1272.
Tipe varietas	:	Galur murni

Sifat Morfologi

Permukaan batang	:	Berduri sedikit.
Warna batang	:	Merah.
Bentuk daun	:	Menjari bertoreh dalam.
Warna tangkai daun	:	Merah kehijauan.
Warna daun	:	Hijau.
Warna tulang daun	:	Merah kehijauan.
Warna tepi daun	:	Hijau.
Warna bunga	:	Kuning krem.
Warna kuncup	:	Hijau.
Warna buah	:	Hijau.
Warna biji	:	Abu-abu.
Berat 1000 biji (gr)	:	22,1 – 25,9.
Percabangan	:	Rudimenter (siwilan) banyak.
Tinggi tanaman (cm)	:	265 – 415.
Diameter batang (cm)	:	1,50 – 3,00.
Umur mulai berbunga (hr)	:	70 – 85.
Umur panen (hr)	:	120 – 130.

Karakteristik serat

Grade serat	:	A.
Warna serat	:	Putih.
Panjang serat (cm)	:	255 – 370.
Kekuatan serat (g/tex)	:	22,96 – 29,36 (sangat baik).
Kilau serat	:	Mengkilap.
Kotoran	:	Sedikit.
Kehalusan serat	:	Halus.
Rendemen serat (%)	:	5 – 7.
Potensi hasil (ton/ha)	:	2,50 – 4,50.

Ketahanan terhadap tekanan lingkungan

Ketahanan terhadap hama/penyakit	:	- Rentan terhadap <i>Amrasca biguttula</i> Ishida. - Sangat rentan terhadap Nematoda puru akar (<i>Meloidogyne sp</i>).
Ketahanan terhadap deraan lingkungan abiotik	:	- Moderat tahan terhadap kekeringan. - Agak tahan terhadap keracunan Aluminium. - Kurang peka terhadap fotoperiode.
Pemulia	:	Marjani, Sudjindro, Untung Setyo Budi, Rully Dyah Purwati.

- Peneliti pendukung : Mala Murianingrum, Titiek Yulianti, Dwi Adi Sunarto, Budi Santoso, Moch. Machfud.
- Teknisi : Dudut Sunardi, Sadta Yoga, Priyono, Sucipto.
- Pemilik Varietas : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Toyota Boshoku Corporation Japan.

